

**STUDI PENDAHULUAN PENGEMBANGAN E-MODUL AJAR  
GEOGRAFI PADA PROGRAM SEKOLAH PENGGERAK KURIKULUM  
MERDEKA KELAS X SMA DI KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar*

*Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



**DEWI SHINTA PANGARIBUAN**

**NIM 2019/19045008**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI  
DEPARTEMEN GEOGRAFI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

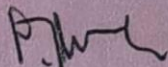
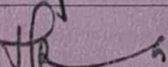
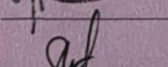
**PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

Nama : Dewi Shinta Pangaribuan  
TM/NIM : 2019/19045008  
Program Studi : S1 Pendidikan Geografi  
Departemen : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

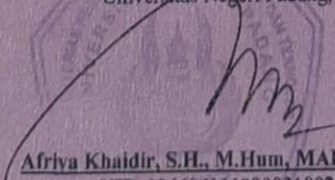
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Departemen Geografi  
Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang  
Pada hari Rabu, Tanggal Ujian 01 November 2023 Pukul 14.30 – 15.30 WIB  
dengan judul

**Studi Pendahuluan Pengembangan E-Modul Ajar Geografi Pada Program  
Sekolah Penggerak Kurikulum Merdeka Kelas X SMA Di Kota Padang**

Padang, November 2023

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	: Dr. Emawati, M.Si.	1. 
Anggota Penguji	: Dr. Nofrion, M.Pd	2. 
Anggota Penguji	: Sari Nova, S.Pd, M.Sc	3. 

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang,

  
**Afriya Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D**  
NIP. 196604111990031002

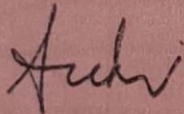
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Studi Pendahuluan Pengembangan E-Modul Ajar  
Geografi Pada Program Sekolah Penggerak Kurikulum  
Merdeka Kelas X SMA Di Kota Padang  
Nama : Dewi Shinta Pangaribuan  
NIM / TM : 19045008/2019  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Departemen : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, November 2023

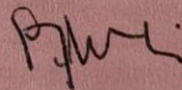
Disetujui Oleh

Kepala Departemen Geografi



Dr. Febriandi, S.Pd, M.Si  
NIP. 198006182006041003

Pembimbing



Dr. Ernawati, M.Si  
NIP. 196211251987032001



UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
DEPARTEMEN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dewi Shinta Pangaribuan  
NIM/BP : 19045008/2019  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Departemen : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

**“Studi Pendahuluan Pengembangan E-Modul Ajar Geografi Pada Program Sekolah Penggerak Kurikulum Merdeka Kelas X SMA Di Kota Padang”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,  
Kepala Departemen Geografi

Padang, November 2023  
Saya yang menyatakan



Dr. Febriandi, S.Pd, M. Si  
NIP. 198006182006041003

Dewi Shinta Pangaribuan  
NIM. 19045008

## ABSTRAK

**Dewi Shinta :Studi Pendahuluan Pengembangan E-Modul Ajar Geografi Pada Kurikulum Merdeka Program Sekolah Penggerak Kelas X SMA Di Kota Padang**

Penelitian bertujuan untuk (1) mendapatkan informasi tentang penggunaan modul ajar geografi kelas X sebagai sumber belajar peserta didik pada program sekolah penggerak kurikulum merdeka, (2) mendapatkan informasi tentang respon pendidik terhadap kelayakan e-modul ajar geografi kelas X program sekolah penggerak kurikulum merdeka.

Jenis penelitian ini adalah studi pendahuluan atau tahap *Preliminary Research* pada penelitian R&D dengan model pengembangan Plomp. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, kuesioner dan dokumen. Instrumen penelitian berupa angket kepada pendidik dan peserta didik, pengolahan data angket penelitian ini dilakukan dengan teknik analisis data statistika deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pertama, Penggunaan modul ajar geografi oleh pendidik dengan nilai rata-rata 59,47 berada pada kategori cukup, dan penggunaan modul ajar geografi oleh peserta didik dengan nilai rata-rata 58,21 dengan kategori cukup. Kedua, Respon pendidik terhadap kelayakan modul ajar geografi kelas X dengan nilai rata-rata 77,7 berada pada kategori kuat. Dengan adanya hasil penelitian studi pendahuluan ini, maka penelitian dapat dilanjutkan pada penelitian pengembangan e-modul hingga menghasilkan produk pengembangan berupa e-modul ajar geografi kelas X.

**Kata Kunci :** E-modul, Geografi, Kurikulum, Merdeka, Penggerak

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yesus Kristus, karena limpahkan kasih karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Studi Pendahuluan Pengembangan E-Modul Ajar Geografi Pada Program Sekolah Penggerak Kurikulum Merdeka Kelas X SMA Di Kota Padang”**. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan studi pada Program Studi Pendidikan Geografi (S1) di Departemen Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian studi dan penulisan skripsi ini, tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, baik bimbingan maupun arahan secara langsung maupun tidak langsung. Dengan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Ernawati, M,Si, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan semangat, bimbingan, kritik dan saran kepada penulis dalam proses penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Nofrion, M.Pd selaku penguji I dalam pengerjaan skripsi penulis yang memberikan arahan dan saran dalam penulisan skripsi penulis.
3. Ibu Sari Nova, S.Pd, M.Sc, selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Penguji II yang telah memberikan arahan dan saran kepada penulis dalam proses penulisan skripsi ini.
4. Kepada kedua orangtua penulis yaitu, bapak Ir. Binahar Pangaribuan dan ibu Rusmei Tambunan serta saudara/i tercinta yang selalu memberi kesungguhan doa, dorongan, motivasi serta bantuan moril maupun materil kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Afriva Khaidir, S.H., H. Hum, MAPA, Ph. D, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
6. Bapak Febriandi, S.Pd., M.Si, selaku Kepala Departemen Geografi dan Koordinator Program Studi Geografi Universitas Negeri Padang.
7. Ibu Yuni Era HM, S.Pd, M.Si, selaku Kepala Sekolah SMAN 7 Padang yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis dalam melakukan kegiatan penelitian di SMAN 7 Padang.
8. Ibu Dra. Enny Sasmita, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMAN 9 Padang yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis dalam melakukan kegiatan penelitian di SMAN 9 Padang.
9. Bapak dan Ibu Staf Pengajar SMAN 7 Padang dan SMAN 9 Padang.
10. Siswa-siswi SMAN 7 Padang dan SMAN 9 Padang yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Rekan-rekan seperjuangan Program Studi Sarjana (S1) Pendidikan Geografi angkatan 2019 tanpa terkecuali yang telah memberikan motivasi, doa dan dukungan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Rekan, sahabat terdekat, kakak, abang yang selalu memberi semangat, doa dan dukungan serta membantu penyusunan skripsi penulis.
13. Keluarga penulis yang berada di kota Padang, kontrakan BTKN, BB dan Dosroha yang memberikan doa, dukungan serta tempat ternyaman dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga segala bimbingan, bantuan dan perhatian yang telah diberikan kepada penulis dibalas limpahan berkat berlipat ganda oleh Tuhan Yesus Kristus.

Penulis menyadari skripsi ini memiliki kekurangan dan kelemahan. Dengan dasar ini penulis mengharapkan saran dalam penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pembaca.

Padang, November 2023  
Penulis,

Dewi Shinta Pangaribuan  
19045008



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>
A. Kajian Teori .....	10
1. Studi Pendahuluan .....	10
2. E-Modul Ajar.....	15
3. Program Sekolah Penggerak.....	18
5. Model Pengembangan Plomp.....	23
B. Penelitian Relevan .....	24
C. Kerangka Konseptual.....	43
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>45</b>
A. Jenis Penelitian.....	45
B. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	45
C. Populasi dan Sampel.....	47
D. Definisi Operasional .....	48
F. Data Penelitian .....	51
G. Sumber Data.....	51
H. Teknik Pengumpulan data.....	52
I. Instrumen penelitian.....	53
J. Teknik Analisis Data.....	56
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>58</b>
A. Hasil Penelitian .....	58
B. Pembahasan.....	64
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>74</b>
A. Kesimpulan .....	74
B. Saran .....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>81</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 2. 1 Penelitian Relevan.....	24
Tabel 3. 1 Sampel Penelitian.....	48
Tabel 3. 2 Sumber Data Penelitian.....	52
Tabel 3. 3 Skala Likert .....	54
Tabel 3. 4 Kisi-kisi Angket .....	54
Tabel 3. 5 Interpretasi Nilai .....	57

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 3. 1 Peta Lokasi SMAN 7 Padang.....	46
Gambar 3. 2 Peta Lokasi SMAN 9 Padang.....	46
Gambar 4. 1 Nilai Indikator Penggunaan Modul Ajar oleh Pendidik.....	59
Gambar 4. 2 Nilai Indikator Penggunaan Modul Ajar Oleh Peserta Didik .....	61
Gambar 4. 3 Nilai Indikator Komponen Isi .....	62
Gambar 4. 4 Nilai Indikator Komponen Visual .....	63

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 Lembar Angket Wawancara .....	81
Lampiran 2. Lembar Angket Penggunaan Modul Ajar Oleh Pendidik.....	83
Lampiran 3. Lembar Angket Penggunaan Modul Ajar Oleh Peserta Didik .....	85
Lampiran 4. Lembar Angket Respon Pendidik.....	88
Lampiran 5. Lembar Validasi Angket (Validator 1).....	92
Lampiran 6. Lembar Validasi Angket (Validator 2).....	101
Lampiran 7. Lembar Validasi Angket (Validator 3).....	110
Lampiran 8. Hasil Analisis Penggunaan Modul Ajar Oleh Pendidik .....	119
Lampiran 9. Hasil Analisis Penggunaan Modul Ajar Oleh Peserta Didik.....	104
Lampiran 10 Hasil Analisis Respon Pendidik .....	108
Lampiran 11. Surat Izin Observasi Dari FIS.....	110
Lampiran 12. Surat Izin Observasi Dari Dinas Pendidikan .....	112
Lampiran 13. Surat Izin Uji Coba Dan Penelitian Dari FIS .....	113
Lampiran 14. Surat Izin Uji Coba Dan Penelitian Dari Dinas Pendidikan .....	115

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Banyaknya terjadi perubahan di setiap aspek kehidupan manusia akibat terjadinya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada revolusi abad 21. Dimana revolusi abad 21 menuntut perubahan konsep, struktur, dan kompetensi yang dibutuhkan dalam dunia pekerjaan. Dalam upaya menjawab tuntutan ini, dunia pendidikan indonesia menerapkan pembelajaran yang memuat keterampilan abad 21 agar menciptakan peserta didik yang berkualitas.

Kebijakan dalam melakukan merdeka belajar di berlakukan semaksimal untuk meningkatkan kualitas pendidikan indonesia. Program merdeka belajar sendiri merupakan solusi yang di berikan dalam mempersiapkan generasi muda dalam menghadapi perkembangan zaman di abad 21.

Kualitas pendidikan dapat ditingkatkan dengan melakukan perubahan pada kurikulum. Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (UU No.20 tahun 2003). Dalam waktu 10 tahun terakhir telah dilakukan sebanyak 3 kali perubahan kurikulum diantaranya KTSP, kurikulum 2013 dan kurikulum 2013 revisi. Pada tahun 2021 sesuai dengan keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan indonesia maka diterapkan kurikulum program sekolah penggerak. Dimana kurikulum ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan atau kompetensi (literasi dan numerasi) peser-

ta didik untuk menciptakan profil belajar pancasila (Program Sekolah Penggerak, 2020).

Kurikulum program sekolah penggerak yang di terapkan di harapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan di setiap sekolah di Indonesia baik dari tingkat daerah hingga tingkat nasional. Program sekolah penggerak di kota padang sudah mulai berjalan pada periode tahun ajaran 2021/2022. Pada tingkat SMA sekolah yang mendapat predikat sekolah penggerak berjumlah lima sekolah, yaitu SMAN 2 Padang, SMAN 3 Padang, SMAN 7 Padang, SMAN 9 Padang dan SMAN 15 Padang.

Penelitian ini dilakukan pada kelas X didua sekolah di kota padang, yaitu SMAN 7 Padang dan SMAN 9 Padang, kedua sekolah ini dipilih karena memiliki beberapa karakteristik yang sama dalam memenuhi syarat penelitian pengembangan e-modul ajar. Yaitu, (1) kedua sekolah menjalankan program sekolah penggerak kurikulum merdeka, (2) kedua sekolah sudah menjalankan kurikulum sekolah penggerak sejak tahun ajaran 2021/2022, (3) kedua sekolah mengalami permasalahan yang sama terkait penggunaan e-modul ajar geografi kelas X. Penelitian ditujukan pada kelas X dikarenakan kelas X sudah menjalakan kurikulum merdeka sejak 2021, dilakukan di kota padang karena kurikulum merdeka, terlebih program sekolah penggerak pada awal 2021 masih sedikit diterapkan sehingga dapat terlihat bahwa apakah diperlukan perkembangan e-modul kurikulum merdeka bila dilakukan penelitian di beberapa sekolah penggerak di kota padang.

Salah satu upaya meningkatkan mutu pendidikan kurikulum program sekolah penggerak adalah dengan memperbaiki mutu perangkat pembelajaran terutama bahan ajar. Pada kurikulum merdeka, terdapat beberapa perangkat pembelajaran diantaranya : modul ajar, modul proyek, dan buku teks. Pada dalam penelitian ini modul ajar sebagai perangkat pembelajaran yang menjadi objek utama yang dibahas. Modul ajar didalamnya mencakup materi, langkah, media, assesmen persatu unit yang telah sesuai dengan alur tujuan pembelajaran (ATP), sederhananya modul ajar adalah perangkat perencanaan pembelajaran.

Dalam modul kegiatan belajar merupakan komponen yang sangat penting. Modul sebagai salah satu bahan ajar mempunyai salah satu karakteristik adalah prinsip belajar mandiri, sejalan dengan itu di harapkan peserta didik dapat belajar secara mandiri, melakukan pengembangan diri secara individu serta tidak terikat dengan kehadiran guru sebagai fasilitator. Dalam kurikulum merdeka bahan ajar yang dipakai di sebut modul ajar. Modul ajar merupakan perangkat pembelajaran atau rancangan pembelajaran yang berlandaskan pada kurikulum yang diaplikasikan dengan tujuan untuk menggapai standar kompetensi yang telah ditetapkan (Nurdyansyah & Mutala'iah, 2015).

Pada perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan abad 21, bidang pendidikan dihadapkan dengan tuntutan pengembangan bahan ajar berbasis elektronik, dalam hal ini salah satunya adalah e- modul ajar. E- Modul atau modul elektronik merupakan bentuk bahan belajar mandiri yang disusun

secara sistematis yang ditampilkan dalam format elektronik, di dalamnya terdapat audio, animasi, dan navigasi (Seruni et al., 2019).

Penerapan kurikulum program sekolah penggerak masih cukup baru terhitung sejak dikeluarkannya kurikulum merdeka. Kurikulum ini pertama sekali di berlakukan pada tahun 2021. Oleh karena itu butuh dilakukan banyak perhatian dan perbaikan terutama dalam penyajian modul ajar yang kronologis dan sistematis yang dapat membantu peserta didik dalam menentukan konsep serta kesimpulan dari materi yang bersangkutan, kegiatan belajar dan e-modul yang ada di sekolah disusun untuk membantu peserta didik mencapai sejumlah tujuan dan membangun pengetahuan berupa pendalaman konsep dari materi pembelajaran dalam menunjang tercapainya kurikulum ini.

Penelitian ini menggunakan metode R&D pada tahap studi pendahuluan, hal ini dilakukan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Studi pendahuluan digunakan pada penelitian ini sampai pada tahap mengetahui permasalahan apa saja serta bagaimana mencapai solusi yang terbaik dengan melakukan beberapa analisis. Hasil penelitian berupa persentase yang diubah dalam bentuk diagram atau grafik untuk mencapai kesimpulan. Kesimpulan inilah yang menjadi informasi atau sumber data untuk melanjutkan penelitian pengembangan.

Rancangan penelitian studi pendahuluan pengembangan ini menggunakan model pengembangan Plomp. Model penelitian penulis dipilih karena model ini sering digunakan dalam pengembangan bahan ajar berbasis elektronik dan desain karenakan setiap tahap/fasenya yang fleksibel untuk



dilakukan sesuai dengan penelitian yang dijalankan. Sejalan dengan itu (Arianatasari, 2015) berpendapat bahwa model Plomp dipandang lebih luwes dan fleksibel dibanding model pengembangan lain, dikarenakan pada setiap fase kegiatannya dapat disesuaikan dengan karakteristik penelitiannya sehingga lebih mudah dipahami dan dilakukan.

Kenyataan yang di dapatkan setelah melakukan observasi ke sekolah dengan instrumen wawancara terhadap guru di peroleh informasi bahwa penggunaan e-modul ajar yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi isinya sangat ringkas dan sudah mencakup seluruh materi persatu mata pelajaran. Namun pendidik masih merasa diperlukannya adanya pengembangan dari modul ajar yang sudah tersebar, sehingga dapat disesuaikan dengan kebutuhan pendidik dan peserta didik dengan tujuan dapat membantu peserta didik dalam memahami materi secara fleksibel dan meluas, selain itu pengembangan diperlukan untuk memperkaya perangkat pembelajaran dapat memandu guru untuk melaksanakan pembelajaran.

Kenyataannya selanjutnya adalah bahwa modul ajar yang seharusnya digunakan secara mandiri kenyataan disekolah pembelajaran dan bahan ajar masih didominasi dengan instruksi dan perintah pendidik, selain itu penerapan bahan ajar pada kurikulum program sekolah penggerak masih terbatas karena kurikulum yang baru diterapkan ini masih dalam tahap pengembangan, sehingga perlu pengembangan serta penyebarluasan pengembangan tersebut. Dalam hal ini juga ditemukan kenyataan bahwa di perlukan adanya

pengembangan e-modul ajar geografi, dikarenakan masih banyak peserta didik yang belum mengenal modul ajar dengan baik sehingga sering kali proses pembelajaran yang didasari panduan modul tidak diketahui peserta didik, fakta bahwa modul ajar adalah salah satu bahan ajar yang diperlukan guru maupun peserta didik masih belum tersampaikan dengan baik,

Pada dasarnya fungsi modul/e-modul adalah selain membantu peserta didik dalam melakukan pembelajaran secara mandiri, juga membantu pendidik dalam mengajar dengan lebih terarah dan tertata. Dengan kenyataan yang demikian maka di perlukan adanya e-modul ajar kurikulum merdeka yang sudah dirancang sedemikian rupa sehingga materi pembelajaran, prosedur serta kegiatan pembelajaran dapat tersampaikan dan dipahami peserta didik dengan baik.

Kenyataan yang diperoleh adanya kesenjangan antara kondisi ideal dengan kondisi nyata. Hal ini mengisyaratkan bahwa adanya permasalahan. Studi pendahuluan pengembangan dilakukan untuk melihat gambaran awal sebelum melakukan pengembangan e-modul sebagai perangkat mengajar pendidik dan sumber belajar peserta didik.

Berdasarkan beberapa permasalahan yang telah dijabarkan peneliti terinspirasi membuat judul penelitian yaitu Studi Pendahuluan Pengembangan E-Modul ajar mata pelajaran geografi Pada Program Sekolah Penggerak Kurikulum Merdeka Kelas X SMA Di Kota Padang. Dengan tujuan setelah itu dapat dilakukan pengembangan e-modul sebagai perangkat mengajar guru sumber belajar yang berkualitas bagi peserta didik untuk menunjang pem-

belajaran dengan kurikulum merdeka yang dikemas secara praktis dan menarik.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, ditemukan beberapa masalah yang terjadi. Adapun identifikasi masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Kurangnya referensi belajar berupa e-modul ajar di sekolah yang menerapkan program sekolah penggerak kurikulum merdeka.
2. Studi pendahuluan pengembangan e-modul ajar geografi yang menerapkan program sekolah penggerak kurikulum merdeka masih terbatas.
3. Kurangnya sumber belajar peserta didik dalam penerapan program sekolah penggerak kurikulum merdeka.
4. Kurangnya inovasi dalam membuat perangkat pembelajaran yang sesuai dengan program sekolah penggerak kurikulum merdeka.

## **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian yang dilakukan lebih fokus dan tidak meluas maka perlu adanya batasan masalah. Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Pada kegiatan studi pendahuluan yaitu dengan mengumpulkan informasi terkait analisis kebutuhan dan konteks setelah diterapkan kurikulum program sekolah penggerak.
2. Analisis kebutuhan dan kontek ditinjau dari penggunaan modul ajar sebagai sumber belajar peserta didik dan respon pendidik terhadap Penggunaan e-modul ajar geografi kelas X program sekolah penggerak kurikulum merdeka.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana penggunaan modul ajar geografi kelas X sebagai sumber belajar peserta didik pada program sekolah penggerak kurikulum merdeka.
2. Bagaimana respon pendidik terhadap kelayakan e-modul ajar geografi kelas X program sekolah penggerak kurikulum merdeka.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui:

1. Mendapatkan informasi tentang penggunaan modul ajar geografi kelas X sebagai sumber belajar peserta didik pada program sekolah penggerak kurikulum merdeka.
2. Mendapatkan informasi tentang respon pendidik terhadap kelayakan e-modul ajar geografi kelas X program sekolah penggerak kurikulum merdeka.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Setelah dilakukannya penelitian, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak terutama yang berhubungan dengan dunia pendidikan. Adapun manfaat yang diharapkan yaitu:

- 1) Bagi peneliti, sebagai upaya memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan geografi serta menambah wawasan untuk melakukan

studi pendahuluan e-modul ajar geografi di indonesia pada program sekolah penggerak kurikulum merdeka kelas X SMA.

- 2) Bagi guru, sebagai bahan pertimbangan guru dalam mengembangkan e-modul mata pelajaran pembelajaran geografi SMA kelas X pada kurikulum merdeka sekolah penggerak di indonesia.
- 3) Bagi sekolah, sebagai informasi terkait pengembangan e-modul geografi SMA kelas X pada kurikulum merdeka di indonesia.
- 4) Bagi peneliti lain, sebagai bahan kajian dan referensi untuk penelitian lebih lanjut.